

**PENGARUH DIGITALISASI AUDIT, *COMPUTER SELF-EFFICACY*,  
DAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* TERHADAP  
PENDETEKSIAN *DIGITAL FRAUD* DENGAN  
*PROFESSIONAL TRAINING* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Auditor Internal pada Perbankan Konvensional Milik Negara  
di Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Najmi Swastika**  
**NIM : 222020015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH DIGITALISASI AUDIT, *COMPUTER SELF-EFFICACY*,  
DAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* TERHADAP  
PENDETEKSIAN *DIGITAL FRAUD* DENGAN  
*PROFESSIONAL TRAINING* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Auditor Internal pada Perbankan Konvensional Milik Negara  
di Sumatera Selatan)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Najmi Swastika  
NIM : 222020015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najmi Swastika  
NIM : 222020015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Digitalisasi Audit, *Computer Self-Efficacy*, dan *Technology Acceptance Model* Terhadap Pendeteksian *Digital Fraud* dengan *Professional Training* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Auditor Internal pada Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 13 Mei 2024



Najmi Swastika

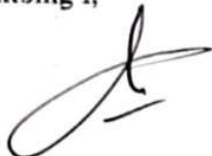
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Digitalisasi Audit, *Computer Self-Efficacy* dan  
*Technology Acceptance Model* Terhadap Pendeteksian  
*Digital Fraud* dengan *Professional Training* sebagai Variabel  
Moderasi  
Nama : Najmi Swastika  
NIM : 222020015  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 10 Mei 2024

Pembimbing I,



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,



Gumulya Sonny Marcel K., S.E. M.Si.  
NIDN/NBM: 0226068802/1241431

Mengetahui,  
Dekan  
Ketua Program Studi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

**MOTTO**

*Jika tidak bisa menjadi orang baik,*

*jadilah orang gila*

*-Author-*

*College was easy.*

*It's like riding a bike and the bike is on fire  
and the ground is on fire and everything is on fire*

*'cause you're in hell.*

*-Author-*

❖ **Persembahan:**

*Untuk doa dan cinta yang tak  
pernah putus,*

*Ibu, Bapak, dan Kakak-kakak  
tercinta*



## PRAKATA

**Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Digitalisasi Audit, *Computer Self-Efficacy*, dan *Technology Acceptance Model* Terhadap Pendeteksian *Digital Fraud* dengan *Professional Training* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Auditor Internal Pada Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan)**" sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil dan pembahasan, bab V kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, namun penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada Ibu dan Bapak tercinta, Sulastri dan Munir, serta keluargaku yang telah mendoakan dan memberikan bantuan baik secara materiil maupun moriil yang memiliki makna yang sangat besar dalam proses ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada bapak

Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Gumulya Sonny Marcel Kusuma, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Perbankan Provinsi Sumatera Selatan.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Sahabat-sahabatku Dewi, Dwi, Ika, Indri, Indria, Pratiwi, Rizki, Sugali, Widya, dan Wilis yang telah mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi.
8. Rekan-rekan *Class of Accounting 2* yang telah berjuang bersama dalam kegiatan belajar dan non belajar.

9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.
10. *Last but not least, thank you to myself, for surviving the days I thought I couldn't.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Mei 2024

Penulis

Najmi Swastika



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Kepustakaan .....	13
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	13
2. Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> .....	15
3. Digitalisasi Audit.....	17
4. <i>Computer Self-Efficacy</i> (CSE) .....	19
5. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	21
6. <i>Professional Training</i> .....	22
7. Penelitian Sebelumnya .....	24
B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Operasionalisasi Variabel .....	50
D. Populasi dan Sampel.....	51
E. Data Yang Diperlukan .....	52
F. Metode Pengumpulan Data.....	52
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	54
H. Jadwal Penelitian .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>68</b>
1. Gambaran singkat tentang perbankan konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan .....	68
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	79
3. Jawaban Responden .....	80
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	84
a) Variabel Digitalisasi Audit (X1) .....	84
b) Variabel <i>Computer Self-Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ) .....	89
c) Variabel <i>Technology Acceptance Model</i> (X <sub>3</sub> ) .....	92
d) Variabel <i>Professional Training</i> (X <sub>4</sub> ) .....	98
e) Variabel Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> (Y) .....	102
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	107
a) Uji Validitas.....	107
b) Uji Reliabilitas.....	111
6. Statistik Deskriptif.....	112
7. Uji Asumsi Klasik .....	113
a) Uji Normalitas .....	113
b) Uji Multikolinearitas .....	115
c) Uji Heterokedastisitas.....	116
8. Uji Hipotesis.....	116
a) Koefisien Determinasi .....	116
b) Uji F (Simultan).....	117

c) Uji t (Parsial) .....	118
9. Uji Hipotesis Secara Moderasi .....	122
a) MRA Signifikan Parsial .....	122
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>127</b>
1. Hasil Uji Pengaruh Digitalisasi Audit, <i>Computer Self-Efficacy</i> , Dan <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> . .....	127
2. Hasil Uji Pengaruh Digitalisasi Audit Terhadap Pendeteksian <i>Digital     Fraud</i> .....	130
3. Hasil Uji Pengaruh <i>Computer Self-Efficacy</i> Terhadap Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> .....	132
4. Hasil Uji Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> .....	133
5. Hasil Uji <i>Professional Training</i> Memoderasi Pengaruh Digitalisasi Audit Terhadap Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> .....	134
6. Hasil Uji <i>Professional Training</i> Memoderasi Pengaruh <i>Computer Self-     Efficacy</i> Terhadap Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> .....	135
7. Hasil Uji <i>Professional Training</i> Memoderasi Pengaruh <i>Technology     Acceptance Model</i> Terhadap Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> .....	136
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>138</b>
A. Kesimpulan .....	138
B. Saran .....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan .....	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel II.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan) .....	29
Tabel II.3	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	30
Tabel II.4	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	31
Tabel III.1	Lokasi Penelitian.....	41
Tabel III.2	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	42
Tabel III.3	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	43
Tabel III.4	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	44
Tabel III.5	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	45
Tabel III.6	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	46
Tabel III.7	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	47
Tabel III.8	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	48
Tabel III.9	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	49
Tabel III.10	Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	50
Tabel III.11	Operasionalisasi Variabel .....	50
Tabel III.12	Operasionalisasi Variabel (Lanjutan) .....	51
Tabel III.13	Jadwal Penelitian .....	67
Tabel IV.1	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan	69
Tabel IV.2	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	70
Tabel IV.3	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	71
Tabel IV.4	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	72
Tabel IV.5	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	73
Tabel IV.6	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	74
Tabel IV.7	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	75
Tabel IV.8	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	76
Tabel IV.9	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	77
Tabel IV.10	Daftar Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan (Lanjutan).....	78
Tabel IV.11	Jumlah Responden Penelitian .....	79

Tabel IV.12	Deskripsi Karakteristik Responden .....	79
Tabel IV.13	Hasil Total Jawaban Responden .....	82
Tabel IV.14	Hasil Total Jawaban Responden (Lanjutan) .....	83
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kegunaan dalam Menggunakan Komputer .....	85
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemudahan Komputer .....	86
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Pengguna dalam Menggunakan Komputer .....	87
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penerimaan Pengguna Terhadap Komputer .....	88
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Magnitude</i> .....	89
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Strenght</i> .....	90
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>General Ability</i> .....	91
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Perceived Ease Of Use</i> .....	93
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Perceived Usefulness</i> ..	94
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Attitude Towards Using</i> .....	95
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Behavioral Intention to Use</i> .....	96
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Actual System Use</i> .....	97
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan Sebelum Kerja .....	99
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan di Luar Lembaga .....	100
Tabel IV.29	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan Rutin Lembaga .....	101
Tabel IV.30	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator memiliki keahlian ( <i>skill</i> ) dan pengetahuan ( <i>knowledge</i> ).....	103
Tabel IV.31	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memiliki Sikap Kewaspadaan yang Tinggi.....	104
Tabel IV.32	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memiliki Keakuratan dan Kecermatan ( <i>Accuracy</i> ) .....	105
Tabel IV.33	Hasil Pengujian Validitas Variabel Digitalisasi Audit (X1).....	108
Tabel IV.34	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Computer Self-Efficacy</i> (X2) ..	108
Tabel IV.35	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (X3) .....	109
Tabel IV.36	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Professional Training</i> (X4) ...	110
Tabel IV.37	Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendeteksian <i>Digital Fraud</i> (Y) .....	110
Tabel IV.38	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	111

Tabel IV.39 Hasil Pengujian Deskriptif.....	112
Tabel IV.40 Hasil Output SPSS Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ).....	113
Tabel IV.41 Hasil Uji Multikolinearitas .....	115
Tabel IV.42 Hasil Koefisien Determinasi.....	116
Tabel IV.43 Hasil Uji F (Simultan).....	117
Tabel IV.44 Hasil Uji t (Parsial) .....	118
Tabel IV.45 Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA) Professional training</i> memoderasi pengaruh digitalisasi audit terhadap pendeteksian <i>digital fraud</i> .....	122
Tabel IV.46 Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA) Professional training</i> memoderasi pengaruh digitalisasi audit terhadap pendeteksian <i>digital fraud</i> .....	123
Tabel IV.47 Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA) Professional training</i> memoderasi pengaruh <i>computer self-efficacy</i> terhadap pendeteksian <i>digital fraud</i> .....	124
Tabel IV.48 Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA) Professional training</i> memoderasi pengaruh computer self-efficacy terhadap pendeteksian digital fraud.....	124
Tabel IV.49 Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA) Professional training</i> memoderasi pengaruh <i>technology acceptance model</i> terhadap pendeteksian <i>digital fraud</i> .....	126
Tabel IV.50 Hasil <i>Moderated Regression Analysis (MRA) Professional training</i> memoderasi pengaruh <i>technology acceptance model</i> terhadap pendeteksian <i>digital fraud</i> .....	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir .....	38
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas <i>Probability Plot</i> (P-Plot) .....	114
Gambar IV.2	Hasil Output SPSS Uji Normalitas Histogram.....	114
Gambar IV.3	Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	116

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Skala Ordinal
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner Skala Interval
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lunas BPP
- Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 13 Fotokopi Hasil Turnitin
- Lampiran 14 Biodata Penulis



## ABSTRAK

**Najmi Swastika/ 222020015/ 2024/ Pengaruh Digitalisasi Audit, *Computer Self-Efficacy*, dan *Technology Acceptance Model* Terhadap Pendeteksian *Digital Fraud* dengan *Professional Training* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Auditor Internal Pada Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan)**

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, dan *technology acceptance model* terhadap pendeteksian *digital fraud* dengan *professional training* sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian dilakukan pada Perbankan Konvensional Milik Negara di Sumatera Selatan. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Internal dan sebanyak 79 responden yang mengisi kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil uji F menunjukkan bahwa digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, dan *technology acceptance model* berpengaruh terhadap pendeteksian *digital fraud* secara bersama. Hasil uji t menunjukkan bahwa digitalisasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *digital fraud*, sedangkan *computer self-efficacy* dan *technology acceptance model* berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *digital fraud* secara parsial. Hasil uji MRA, *professional training* merupakan moderasi prediktor (*predictor moderator*) untuk pengaruh digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, dan *technology acceptance model* terhadap pendeteksian *digital fraud*. Pada hasil uji R<sup>2</sup>, nilai menunjukkan bahwa variabel pendeteksian *digital fraud* dipengaruhi sebesar 69,1% oleh variabel digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, dan *technology acceptance model*, sedangkan sisanya sebesar 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci** : digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, *technology acceptance model*, pendeteksian *digital fraud*, *professional training*.

## **ABSTRACT**

**Najmi Swastika/ 222020015/ 2024/ *The influence of Audit Digitalization, Computer Self-Efficacy, and Technology Acceptance Model on Digital Fraud Detection with Professional Training as Moderation Variable (Empirical Study Internal Auditor on Conventional State-Owned Bank in South Sumatera)***

*This research aims to examine the influence of audit digitalization, computer self-efficacy, and technology acceptance model on digital fraud detection with professional training as moderation variable. The object of this research is Conventional state-owned Bank in South Sumatera. The data used is primary data. All the data were collecting by questionnaires. Saturated sample used as sampling method. The population in this study was Internal Auditor and 79 respondents have filled the questionnaire. The method of analysis is quantitative analysis. In F test, the result shows that audit digitalization, computer self-efficacy, and technology acceptance model have a significant effect on digital fraud detection. In t test, the results show that audit digitalization has no significant effect on digital fraud detection, while computer self-efficacy and technology acceptance model have a significant effect on digital fraud detection partially. In the MRA test results, professional training is a predictor moderation for the influence of audit digitalization, computer self-efficacy, and technology acceptance model on digital fraud detection. In the R<sup>2</sup> test result, the value shows that digital fraud detection variable was influenced by 69,1% of audit digitalization, computer self-efficacy, and technology acceptance model. Meanwhile, the rest 30.9% was by other variables out of this study.*

**Keyword** : *audit digitalization, computer self-efficacy, technology acceptance model, digital fraud detection, professional training.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, dunia sedang berada di masa revolusi 4.0 yang mana semua telah didigitalisasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kompleks akan menjadi akar dari perubahan yang akan terjadi di masyarakat. Banyak hal yang dimanfaatkan oleh teknologi, bahkan kecurangan pun bisa dilakukan oleh teknologi. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks, pada saat yang sama juga berkembang pula kejahatan berupa penipuan khususnya di lingkungan digital.

Keterbatasan teknologi dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi digital, pendeteksian kecurangan digital atau *cybercrime* masih terbilang sulit. Banyak metode dan teknik yang digunakan untuk memanipulasi perusahaan, mendeteksi semua penipuan melalui komputer hampir tidak mungkin (Tjeng & Nopianti, 2020).

Kementrian Tenaga Kerja Nasional Nomor: KEP.46/MEN/II/2019 mengemukakan *fraud* atau kecurangan adalah tindakan yang disengaja untuk mengambil aset orang lain dengan prosedur yang tidak sah dan melanggar undang-undang (Kepmenaker, 2009). *Digital fraud* merupakan sebuah kecurangan yang terjadi dalam lingkup elektronik. Penipuan, peniruan, pemalsuan, penggelapan, pencurian properti dan informasi hak milik adalah beberapa kejahatan yang biasa dilakukan menggunakan komputer. Banyak kasus kecurangan komputer di perusahaan tidak terungkap karena pelaku telah

menggunakan berbagai macam metode untuk melakukannya (Charlesworth, 2018). Ada 486.000 laporan masyarakat tentang tindak pidana informasi dan transaksi elektronik yang dilaporkan oleh Kominfo dari 2017 hingga 2022. Penipuan transaksi daring, dengan kurang lebih 405.000 laporan, adalah jenis fraud yang paling umum.

Berdasarkan kasus tersebut, variabel pertama, digitalisasi audit, diterapkan untuk mencegah kecurangan dalam *domain digital*. Salah satu metode untuk digitalisasi audit ini adalah Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Selama beberapa tahun terakhir, banyak Kantor Akuntan Publik, terutama KAP *Big Four*, telah menggunakan berbagai aplikasi audit yang canggih untuk melakukan digitalisasi audit. Contohnya yaitu Argus dari Delloitte, KPMG Clara, dan PWC dengan Halo. Berbagai aplikasi yang membantu proses digitalisasi audit juga tersedia untuk KAP *Second Tier* dan lokal di Indonesia, seperti ACL (*Audit Command Language*), *Audit-Easy*, APG (*Audit Program Generator*), dan IDEA (*Interactive Data Analysis Software*) (Pramudyastuti dkk., 2022).

Variabel yang kedua untuk mendeteksi *digital fraud* yaitu, *Computer Self-Efficacy* (CSE). *Computer Self-Efficacy* adalah kapabilitas individu untuk mengoperasikan komputer untuk menjalankan tugasnya. Keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan suatu tindakan disebut *self-efficacy* (Heliyawati, 2019). Studi keefektifan komputer (*Computer Self-Efficacy*) perlu guna mengetahui sikap dan performa individu untuk menggunakan TI (Compeau & Higgins, 2017).

Variabel yang ketiga untuk mendeteksi adanya kecurangan digital adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Perkembangan teknologi yang terjadi tidak dapat diterima atau disesuaikan oleh semua pengguna. Kegiatan organisasi secara keseluruhan, terutama sumber daya manusia, akan dipengaruhi oleh penerapan teknologi. Model Penerimaan Teknologi (TAM), yang dikenalkan oleh Davis sejak tahun 1989, dapat digunakan untuk menentukan tingkat penerimaan teknologi pemakai sistem (Alvin & Kurniawati, 2020).

*Professional Training* digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. *Professional Training* atau Pelatihan Profesional adalah pelatihan yang diberikan kepada karyawan atau calon karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam sesuai dengan bidangnya. Hal ini bertujuan agar pada saat mereka bekerja, mereka dapat mengembangkan sikap, sehingga menghasilkan kerja sama yang lebih baik dengan rekan kerja maupun pimpinan (Damayanti & Hastuti, 2022). Alasan peneliti menggunakan *professional training* sebagai *moderating variabel* atau variabel moderasi karena ingin mengetahui bagaimana *Professional Training* dapat berpengaruh terhadap Digitalisasi Audit, *Computer Self-Efficacy* (CSE), dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Pendeteksian *Digital Fraud*. *Professional training* diharapkan mampu membantu auditor internal dalam memahami dan mengoperasikan teknologi yang digunakan selama proses audit, hal ini berkaitan dengan pengaruh digitalisasi audit sebagai penggunaan teknologi dalam proses audit serta *computer self-efficacy* dan *technology*

*acceptance model* sebagai perilaku auditor internal dalam penggunaan teknologi.

Penelitian terdahulu Lutfi & Simpuruh (2022) dan Irdawanti & Uppun (2018) mengemukakan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap keahlian auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sebaliknya, penelitian Choirunnisa & Rufaedah (2022) dan Kamal (2022) menunjukkan bahwa Teknologi Informasi tidak mempengaruhi auditor internal dalam melakukan pendeteksian kecurangan.

Penelitian terdahulu yang meneliti TABK dapat membantu auditor meningkatkan kinerjanya dalam mendeteksi *fraud* antara lain Surya & Widhiyani (2022) dan Praktiyasa & Widhiyani (2016) mengemukakan bahwa TABK mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian Dewi & Badera (2015); Yuriski & Kuntadi (2022); Akmalia & Ariani (2022); Januraga & Budiarta (2015) mengemukakan bahwa TABK dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian terdahulu Surya & Widhiyani (2022) dan Damayanti & Hastuti (2022) yang menggunakan metode kuantitatif mengemukakan bahwa *Computer Self-Efficacy* (CSE) mempunyai dampak besar pada kinerja auditor dalam mengidentifikasi *fraud*. Penelitian Raharjo (2019) mengemukakan bahwa *Computer Self-Efficacy* (CSE) mempengaruhi kualitas audit dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

Penelitian terdahulu Alvin & Kurniawati (2019); Tangke (2019) menunjukkan bahwa tingkat penerapan *audit software* melalui pendekatan

*Technology Acceptance Model* (TAM) sangat besar yang dibantu oleh pemahaman setiap orang terkait nilai dan efisiensi *audit software*, sehingga auditor dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi *fraud*. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif.

Penelitian terdahulu Damayanti & Hastuti (2022) dan Prakriyasa & Widhiyani (2016) mengemukakan hasil yang konsisten bahwa *Professional Training* memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor untuk mendeteksi *fraud*. Hal ini memperlihatkan bahwa pelatihan auditor akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang melakukan pemeriksaan dan kinerja auditor akan meningkat.

Saat ini, bank memainkan peran yang signifikan dalam mendorong perkembangan perekonomian dalam suatu negara. Bank sangat diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan di hampir semua industri, termasuk industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan. Semua bisnis saat ini dan masa depan memerlukan bank untuk menjalankan aktivitas keuangan dalam memastikan operasi mereka berjalan lancar. *Mobile banking* adalah aplikasi perbankan yang digandrungi oleh masyarakat saat ini. Dengan *mobile banking*, nasabah tidak harus datang ke ATM untuk mengecek saldo, bahkan membuat rekening pun kini tidak perlu lagi datang ke bank, cukup *download M-Banking* maka kita dapat langsung terhubung dengan *customer service* bank tersebut. Namun, di samping kemudahan tersebut terdapat pula kelemahan yang harus kita hadapi. Salah satunya yaitu pembobolan rekening melalui *M-Banking* yang saat ini marak terjadi.

Beberapa penjahat di Indonesia sering menggunakan metode membobol uang nasabah melalui *mobile banking* menggunakan nomor ponsel korban. Mereka biasanya tidak pandang bulu saat mencari target. Kasus dibobolnya wartawan senior Ilham Bintang dari *m-banking* di tahun 2020 merupakan salah satunya. Ia kehilangan hingga ratusan juta dolar dalam rekening banknya. Menurut penyelidikan polisi, kasus ini berasal dari informasi yang disimpan di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK. Pegawai bank menjual data tersebut kepada kelompok kriminal. Mereka menduplikat Kartu Tanda Penduduk (KTP) berdasarkan informasi ini dan kemudian meminta operator telekomunikasi Indosat untuk mengembalikan *SIM Card* dengan alasan ponsel hilang. Mereka mengakses email pribadi mereka dengan menggunakan *one-time password* (OTP) setelah mendapatkan SIM card baru. Selain itu, mereka berhasil mengganti password *m-banking* (Velarosdela & Sari, 2020).

Kasus tersebut menjadi dapat menjadi alasan untuk menggunakan digitalisasi audit di tengah maraknya kasus kecurangan digital. Pentingnya variabel digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, *technology acceptance model*, dan *professional training* sebagai pemoderasi terhadap fenomena di atas dapat terlihat dalam kemampuan mereka untuk mendeteksi kecurangan di lingkungan elektronik tersebut.

Fenomena lainnya terjadi di Maybank, *case* ini berasal dari Joni, nasabah Maybank yang ingin mengirimkan uang di rekeningnya. Seingatnya, di rekeningnya ada uang sebesar Rp 500 juta, tetapi kemudian diketahui hanya



ada belasan juta rupiah di rekening. Joni kemudian menghubungi Maybank. Setelah melakukan pemeriksaan, rekeningnya dibobol dalam waktu 2 hari, dari 17 hingga 19 September 2019. Pada 17 September 2019, Joni ternyata menerima telepon dari orang tidak dikenal sebelum kasus pembobolan dilaporkan kepada polisi. Segera setelah itu, sinyal ponsel hilang. Joni melapor ke *provider* seluler keesokan harinya, dan mereka memberikan *SIM Card* baru. *Provider* mengklarifikasi bahwa nomor telepon lama Joni bukan lagi atas namanya setelah kejadian hilangnya uang dari rekening nasabah. Arlan dan timnya telah menguasai nomor tersebut. Mereka memasukkan *password* acak berkali-kali untuk masuk ke *internet banking* Maybank. Hal yang mengejutkan adalah bahwa Arlan adalah seorang petani. Sehubungan dengan pemberitaan ini, manajemen MayBank menyatakan bahwa tidak ada pembobolan pada sistem *internet banking* Maybank.

Hasil investigasi menunjukkan bahwa tidak adanya pembobolan paksa dalam sistem *mobile banking* yang mengakibatkan akses ke rekening korban, ucap Tommy Hersyaputera, Kepala PT Bank Maybank Indonesia, Kamis (12/1/2021). Untuk melakukan jual beli melalui *mobile banking*, korban menggunakan kata sandi yang juga dikenal sebagai *password* yang hanya mereka sendiri yang tahu dan kode OTP yang dikirimkan ke nomor ponsel mereka. Menurut Tommy, nasabah melakukan semua proses ini sendiri, tanpa bantuan bank. Pembobolan dilakukan oleh nasabah ketika pelaku melakukan duplikat (*SIM swap*) *SIM card* ponsel korban dan mendapatkan nomor ponsel mereka. Menurut Tommy, standar industri yang berlaku saat ini mengizinkan

kode otorisasi transaksi perbankan internet untuk dikirim ke nomor ponsel korban yang sudah diregistrasi di sistem perbankan, yang dalam kasus ini, pelaku kejahatan telah memilikinya (Franedya, 2021).

Kasus di atas dapat menjadi alasan bagaimana pentingnya variabel digitalisasi audit dalam melacak pembobolan rekening, sehingga pihak Maybank dapat membuat pernyataan bahwa langkah ini merupakan hal sepenuhnya yang dilakukan sendiri oleh nasabah tanpa adanya peran bank. Variabel lainnya, yaitu *Computer Self-Efficacy* dan *Technology Acceptance Model* juga dapat mempengaruhi bagaimana auditor internal Maybank menemukan bukti bahwa tidak adanya tindak pembobolan rekening, melainkan pembobolan *SIM Card* milik nasabah. Variabel moderasi *Professional Training* juga dapat mempengaruhi auditor internal dalam memperoleh kapabilitas untuk menjalankan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK).

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Perbankan</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
Bank BTN Palembang (Artha Pradana: 2023)	Bank BTN sudah menerapkan FDS ( <i>Fraud Detection System</i> ) yang mana hal ini baru saja diwajibkan oleh Bank Indonesia. FDS masih belum sepenuhnya dapat mendeteksi kecurangan karena masih barunya teknologi tersebut sehingga masih ada beberapa kasus kecurangan yang terlewat.
Bank BRI Palembang (Ade: 2023)	Kemampuan auditor dalam menggunakan teknologi audit masih ada yang belum sempurna, pelatihan yang diterapkan pun masih belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini dapat menyebabkan adanya kesulitan bagi auditor dalam mendeteksi kecurangan.
Bank BNI Palembang (Rasyid: 2023)	Digitalisasi audit yang digunakan sudah efektif, namun masih ada beberapa kelemahan seperti adanya kasus kecurangan yang terlewat dikarenakan auditor internal belum sepenuhnya beradaptasi dengan software yang

	digunakan, hal ini dapat memicu kesulitan bagi auditor untuk mendeteksi kecurangan.
--	---

Sumber: Penulis, 2023

Melihat dari permasalahan di atas, oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan bahwa minimnya implemmentasi variabel digitalisasi audit, *computer self-efficacy* (CSE), *technology acceptance model* (TAM), dan *professional training*. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan dalam lingkup *digital*. Untuk dapat mendeteksi kecurangan digital dibutuhkan digitalisasi audit, auditor yang menerapkan *computer self-efficacy* dan *technology acceptance model* secara maksimal.

Melihat dari penjelasan yang disebutkan sebelumnya, sehingga penulis ingin meneliti sebuah studi yang berjudul **“Digitalisasi Audit, Computer Self-Efficacy (CSE), dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pendeteksian Digital Fraud dengan Professional Training sebagai Variabel Moderasi”**.

## B. Rumusan Masalah

Melihat dari uraian latar belakang tersebut dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, dan *technology acceptance model* berpengaruh terhadap pendeteksian *digital fraud* secara bersama?
2. Apakah digitalisasi audit berpengaruh terhadap pendeteksian *digital fraud*?

3. Apakah *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap pendeteksian *digital fraud*?
4. Apakah *technology acceptance model* berpengaruh terhadap pendeteksian *digital fraud*?
5. Apakah *professional training* memoderasi pengaruh digitalisasi audit terhadap pendeteksian *digital fraud*?
6. Apakah *professional training* memoderasi pengaruh *computer self-efficacy* terhadap pendeteksian *digital fraud*?
7. Apakah *professional training* memoderasi pengaruh *technology acceptance model* terhadap pendeteksian *digital fraud*?

### C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah tersebut dapat ditarik beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh digitalisasi audit, *computer self-efficacy*, dan *technology acceptance model* terhadap pendeteksian *digital fraud* secara bersama.
2. Untuk menguji pengaruh digitalisasi audit terhadap pendeteksian *digital fraud*.
3. Untuk menguji pengaruh *computer self-efficacy* terhadap pendeteksian *digital fraud*.
4. Untuk menguji pengaruh *technology acceptance model* terhadap pendeteksian *digital fraud*.

5. Untuk menguji *professional training* memoderasi pengaruh digitalisasi audit terhadap pendeteksian *digital fraud*.
6. Untuk menguji *professional training* memoderasi pengaruh *computer self-efficacy* terhadap pendeteksian *digital fraud*.
7. Untuk menguji *professional training* memoderasi pengaruh *technology acceptance model* terhadap pendeteksian *digital fraud*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis harap studi ini mampu memberikan manfaat serta memberi edukasi bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan edukasi tentang pemeriksaan akuntansi (audit). Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pengaruh Digitalisasi Audit, *Computer Self-Efficacy*, dan *Technology Acceptance Model* Terhadap Deteksi *Digital Fraud* dengan *Professional Training* sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil studi ini membantu instansi, terutama dalam hal Pengaruh Digitalisasi Audit, *Computer Self-Efficacy*, dan *Technology Acceptance Model* Terhadap Deteksi *Digital Fraud* dengan *Professional Training* sebagai Variabel Moderasi.

### 3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil dari studi ini dapat dijadikan sumber informasi lebih lanjut, meningkatkan wawasan, dan sumber penelitian untuk penulisan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Akmalia, I., & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Integritas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 34–44.
- Alvin, & Kurniawati. (2020). Analisis Penerimaan Audit Software Bagi Auditor Eksternal dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).
- Anwar, A. S. H. (2010). Peran Auditor Teknologi Informasi Dalam Mengurangi Kejahatan Komputer. *Ekonomika Bisnis*, 129–144.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Charlesworth, A. (2018). The Digital Environment, 11.
- Choirunnisa, R., & Rufaedah, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 119–128.
- Chowdary, V., Sharma, A., Kumar, N., & Kaundal, V. (2023). *Internet of Things in Modern Computing: Theory and Applications*. Florida: CRC Press.
- Compeau, D., & Higgins, C. A. (2017). Computer Self Efficacy: Development of A Measure and Initial Test. *MIS Quaterly*, 189.
- Damayanti, D. N., & Hastuti, T. D. (2022). Effect of Using Audit Tools and Linked Archive System, Computer Self Efficacy, and Professional Training on Auditor Performance with Professional Ethics as Moderating Variable. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jawa Barat: Guepedia.
- Dewi, I. G. A. A. P. H., & Badera, I. D. N. (2015). Teknik Audit Berbantuan Komputer sebagai Prediktor Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20–34.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Franedy, R. (2021). Kisah Petani di Sumsel Bobol Internet Banking Nasabah Maybank. Diambil 29 November 2023, dari [www.cnbcindonesia.com/tech](http://www.cnbcindonesia.com/tech)
- Ghazali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Gunawan. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Bogor: Guepedia.
- Heliyawati, P. (2019). Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dengan Computer Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi.
- Heryana, N., Fuad, M., & Nugraheni, T. (2023). *UMKM dalam Digitalisasi Nasional*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Hironymus, & Fidela. (2023). *Kepemimpinan Technopreneurship*. Bogor: Halaman Moeka.
- Hude, M. D. (2018). *Emosi: Penjelajahan Religio Psikologis*. Jakarta: Erlangga.
- Indriayu, M., Harini, Sudarno, Ariyanto, J., & Octoria, D. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan berbasis Keterampilan Non Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irdawanti, & Uppun, P. (2018). Pengaruh Keahlian dan Independensi Auditor dalam Professional Judgement Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Analisis*, 91–98.
- Irsyad, Trisiana, A., Gifata, A. O., Fatmawati, A., Maharani, L., & Sari, S. P. K. (2023). *Benturan Nilai Moral Pancasila Terhadap Digitalisasi Era Disrupsi*. Surakarta: UNISRI Press.
- Januraga, I. K., & Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor, dan Kecerdasan Spiritual pada Kualitas Audit BPK Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Jogiyanto. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFEE.
- Junaidi, & Nurdiono. (2018a). *Kualitas Audit; Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Junaidi, & Nurdiono. (2018b). *Kualitas Audit; Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kamal, A. (2022). Teknologi Informasi dan Skeptisisme Profesional terhadap Fraud Detection Skills Auditor Internal Pemerintah. *Journal of Management*, 295–313.
- Kepmenaker. (2009). Keputusan Menaker Nomor KEP.46/MEN/II/2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Audit Forensik. Diambil 12 Desember 2023, dari [jdih.kemnaker.go.id](http://jdih.kemnaker.go.id)
- Kock, J. (2019). *The Technology Acceptance Model (TAM): An Overview*. London: GRIN Verlag.



- Kumaat, V. G. (2019). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Laplante, P. A. (2017). *Encyclopedia of Computer Science and Technology: 2nd Edition*. Florida: CRC Press.
- Lutfi, A., & Simpuruh, I. (2022). Independensi, Teknologi Informasi dan Skeptisisme Terhadap Fraud Detection Ability Auditor Internal Pemerintah Sulawesi Selatan. *STIE Tri Dharma Nusantara*, 200–209.
- Mahande, R. D. (2023). *Perilaku Penerimaan E-Learning*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Mursidi, A., Buyung, & Murdani, E. (2023). *Model/Rancangan MBKM*. Jakarta: Lakeisha.
- Mustafiroh, A. (2018). Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertumbuhan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Universitas Wahid Hasyim*.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jakarta: Pradina Pustaka.
- Panjawa, J. L., & Sugiharti, RR. R. (2021). *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Pustaka Runah C1nta.
- Praktiyasa, I. G., & Widhiyani, N. L. (2016). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Profesional dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1238–1263.
- Pramudyastuti, O. L., Rani, U., Suryatimur, K. P., & Wahyuningtiyas, T. N. (2022). Persepsi Auditor Eksternal Terhadap Digitalisasi Audit Melalui Teknik Audit Berbantuan Komputer. *Jurnal Maneksi*, 448–455.
- Prehendratno, A. (2023). *Pengantar Manajemen; Konsep dan Praktik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purnomo, R. A., & Aviantoro, D. (2023). *Digitalisasi Pengelolaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.
- Raharjo, S. (2019). Pengaruh Computer Self Efficacy, Kualitas Sistem Informasi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Berbantuan Komputer pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta. *STIE Surakarta*.
- Rahmawati, A., Novita, D., & Pradesan, L. (2022). Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Dalam *MDP Student Conference*. Palembang: Universitas MDP.
- Ray, N., Ghatak, S. G. N., & Mukherjee, S. B. (2021). *Digitization of Economy and Society: Emerging Paradigm*. Bangladesh: Apple Academic Press.

- Rozalena, A. (2018). *Panduan Praktis Menyusun Pengembangan Karier dan Pelatihan Karyawan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Rustiana. (2017). Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi : Tinjauan Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 29–39.
- Sabilalo, M. A., Sahyunu, & Titop, H. (2023). *Kinerja Usaha Berbasis Pengalaman Nilai Islam, Suatu Pendekatan Penelitian*. Sleman: Deepublish Digital.
- Santi, I. H. (2021). *Technology Acceptance Model (TAM): Penggunaannya pada Analisis User Experience dalam Penerimaan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: NEM.
- Sayidah, N. A. A., & Hartati, S. J. M. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Zifatama Jawara.
- Slawomir. (2017). *Proceedings of IAC 2017*. Budapest: Czech Technical University in Prague.
- Soemarman, T. (2018). *Conflict Management & Capacity Building for Professional Development*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Surya, I. G. G., & Widhiyani, N. L. S. (2022). Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer dan Computer Self Efficacy pada Kinerja Auditor.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*.
- Tangke, N. (2019). Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan RI. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10–28.
- Tarjo, Rizkiyadi, M., & Sakti, E. (2021). *Akuntansi Forensik dalam Referensi Analisis Transaksi Fraud*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Tiberius, V., & Hirth, S. (2019). Impacts of Digitization of Auditing: A Delphy Study for Germany. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*.
- Tjeng, P. S., & Nopianti, R. (2020). The Audit Investigation and Accounting Forensic Detecting Fraud in Digital Environment. *International Journal of Accounting and Taxation*, 44–54.
- Tusyanah. (2018). *Eksplorasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Non-Tunai dengan Model UTAUT pada Generasi Milenial*.

- Velarosdela, R. N., & Sari, N. (2020). Kilas Balik Pembobolan Rekening Ilham Bintang, Gunakan Nomor Ponsel hingga Rugi Ratusan Juta Rupiah. Diambil 29 November 2023, dari [megapolitan.kompas.com/](https://megapolitan.kompas.com/)
- Winarto, W. W. A. (2022). *Audit Sistem Informasi*. Bojong: PT Nasya Expanding Management.
- Yuriski, Y. W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Zakiy, M. (2021). *SPSS Penelitian Keperilakuan*. Jakarta: Kencana.
- Zaman, H. B. (2019). *Visual Informatics: Bridging Research and Practice*. Berlin: Springer Verlag.